

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang dilakukan peneliti tentang alur, penokohan, tema, amanat, dan nilai moral dalam novel *Maharani* karya Agnes Jessica dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Alur

Alur dalam novel *Maharani* karya Agnes Jessica menggunakan alur maju (progresif) karena cerita dimulai dari (1) tahap penyituasian (pengarang menceritakan awal mula Maharani lahir di kota Batavia pada tahun 1925 dalam perkembangan kota yang sedang pesat-pesatnya), (2) tahap pemunculan konflik (Pengarang menceritakan Maharani kehilangan ibunya akibat kanker rahim dan Maharni mendapat ibu tiri yang sangat jahat perilakunya), (3) tahap peningkatan konflik (Maharani diserahkan ibu tirinya ke tentara Jepang dan Arik diusir dari rumah), (4) tahap klimaks (Maharni dibawa ke sebuah Wisam Bintang Cahaya untuk dijadikan *jagun Ianfu* sebagai wanita pelayan pemuas nafsu para tentara Jepang), dan (5) tahap penyelesaian (Maharani dan Arik lebih memilih untuk pindah ke Amerika untuk memulai hidup baru dan melupakan masa lalu yang pernah terjadi pada Maharani).

2. Tokoh dan Penokohan

Dalam novel *Maharani* karya Agnes Jessica terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel tersebut terdapat dua tokoh yaitu, Maharani dan Arik. Selanjutnya tokoh tambahan terdapat tujuh tokoh yaitu, Jendral Van Houten, Ratna Sari, Moetiara, Yanoear, Nonya Sophia, Tuan Takhesi, dan Nancy.

a. Penggambaran Watak Tokoh

Penggambaran watak tokoh dalam novel *Maharani* karya Agnes Jessica menggunakan teknik ekspositori dan dramatik. Teknik ekspositori merupakan penggambaran watak tokoh secara langsung oleh pengarang disertai kediriannya yang meliputi sikap, sifat, dan ciri fisiknya. Tokoh-tokoh yang digambarkan pengarang secara ekspositori adalah Maharani, Arik, Jendral Van Houten, Ratna Sari, Moetiara, Yanoear, Nonya Sophia, Tuan Takhesi, dan Nancy.

Penggambaran watak secara dramatik yaitu pengarang tidak secara langsung menggambarkan bagaimana watak tokoh dalam cerita. Watak tokoh digambarkan pengarang secara dramatik dengan teknik reaksi tokoh, tingkah laku, pikiran dan perasaan tokoh, dan teknik bagaimana tokoh lain berdialog. Tokoh yang digambarkan pengarang secara dramatik adalah Maharani, Arik, Jendral Van Houten, Ratna Sari, Moetiara, Yanoear, Nonya Sophia, Tuan Takhesi, dan Nancy.

3. Tema

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Maharani* karya Agnes Jessica terdapat tema mayor dan minor. Tema mayor dalam novel

tersebut adalah perjuangan seorang gadis untuk bertahan hidup dalam kesengsaraan hidupnya. Selanjutnya tema minor dalam novel Maharani karya Agnes Jessica terdapat dua tema yaitu pertama, kisah hidup Maharani dan teman-temannya di Wisama Bintang Cahaya yang dirampas kehormatannya. Tema minor kedua adalah kejamnya hidup yang dialami Maharani.

4. Amanat

Dalam novel *Maharani* karya Agnes Jessica terdapat bentuk penyampaian amanat secara tidak langsung. Peneliti menemukan empat amanat yang disampaikan secara tidak langsung. Amanat pertama adalah hidup jangan pernah menyerah dan putus asa, tetap berusaha untuk mencapai sebuah kebahagiaan yang seutuhnya. Amanat kedua, sebagai manusia yang memiliki akal hendaknya jangan selalu bangga dengan harta yang dimiliki. Amanat ketiga, jangan pernah mengingat masa lalu, karena semua yang terjadi adalah kehendak dari Tuhan. Amanat keempat, sebagai manusia yang mempunyai agama tidak lupa untuk berdoa kepada Tuhan.

5. Nilai Moral

Dalam novel *Maharani* karya Agnes Jessica terdapat bentuk penyampaian moral secara langsung dan tidak langsung. Peneliti menemukan dua bentuk penyampaian moral secara langsung yaitu, moral agama dan moral percintaan. Selanjutnya penyampaian nilai moral secara tidak langsung peneliti juga menemukan dua nilai moral, yaitu nilai moral keluarga dan moral agama.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Pembaca

Bagi pembaca atau penikmat sastra, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan sikap positif terhadap kegiatan mengapresiasi karya sastra khususnya novel, serta dapat mengambil hikmah dan pesan-pesan yang telah disampaikan oleh pengarang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, informasi, dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang prosa fiksi khususnya novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1984. *Pengantar Memahami Unsur-Unsur dalam Karya Sastra*. Malang: IKIP Malang.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru Bandung.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (Y A3).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dewantara, Agustius W. 2011. *Diktat Etika Moral*. Diktat tidak dipublikasikan. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandal Madiun.
- Esten, Mursal. 1987. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- <http://id.shvoong.com/humanities/linguistics/2133973-menemukan-amanat-pada-sebuah-karya>. diakses 25/05/2017.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jassin, H.B. 1977. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung.
- Jessica, Agnes. 2004. *Maharani*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi.
- Justisianto. 2010. *Etika Filsafat Moral*. Diktat tidak dipublikasikan. Madiun Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Kusdiratin, dkk. 1978. *Memahami Novel Atheis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saryono, Djoko. 2006. *Pergumulan Estetika Sastra di Indonesia*. Malang: Pustaka Kayutangan.

- Semi, Attar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, Jakob. 1979. *Novel Indonesia Mutakhir: Sebuah Kritik*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Suyitno. 1986. *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: Hanindita.
- Poespoprodjo. 1988. *Filsafat Moral Kesusilan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja Karya.
- Pujosuwarno, Sayekti. 1994. *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Mas Offset.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret university press.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *Sastra Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Kelompok Penerbit Pinus.